

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kebutuhan gizi masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat pesat sesuai dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat akan kebutuhan gizi masyarakat yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, perlu peningkatan sumber gizi yang salah satunya adalah protein hewani.

Dalam usaha peternakan disamping peningkatan kuantitas penting juga diperhatikan masalah kualitas agar tujuan beternak itu sendiri benar-benar mencapai sasaran. Adapun beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas ternak yang nantinya dapat pula berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas produksi ternak, diantaranya dengan jalan melakukan kontrol terhadap kesehatan ternak dan lingkungannya, kontrol terhadap pakan yang diberikan, serta kontrol terhadap reproduksi ternak.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan antara lain supaya dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen peternakan bagi mahasiswa untuk bekal dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga Ahli Madya di bidang Kesehatan Ternak dan juga untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan segala modifikasinya sehingga dapat dan layak untuk diterapkan di lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.3. Kondisi Umum Peternakan perusahaan susu "FARIDA "

Sejarah Peternakan

Peternakan sapi perah Hj. Aminah ini berawal dari usaha berskala kecil, karena awalnya hanya memiliki seekor sapi. Peternakan ini sudah berdiri sejak tahun 1965 di Kalibokor - Surabaya, sebenarnya usaha ini masih

belum di katakan sebagai peternakan, karena hanya memiliki seekor sapi saja, yaitu sapi jenis FH (Friesian Holstein) dari Grati – Pasuruan, sapi tersebut di beli di daerah Bebekan Sidoarjo. Awal mulanya produksi sapi tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga tersebut saja, tetapi produksi susu yang di hasilkan oleh sapi tersebut sangat banyak, maka oleh peternak, susu tersebut di bagikan ke masyarakat sekitarnya, ternyata menyukai susu ternak sapi keluarga Hj. Aminah, sehingga keluarga tersebut menambah ternak sapi perahnya menjadi 6 ekor.

Peternakan ini pun akhirnya maju dengan pesat. Pada saat peternakan ini sedang maju-majunya ada saja goncangan yang terjadi, yaitu adanya protes dari masyarakat sekeliling mengenai polusi udara yang di sebabkan oleh bau kotoran ternak sapi keluarga ini, peternakan di daerah tersebut tidak bertahan lama maka dengan segala pertimbangan maka pada tahun 1972 peternakan ini di pindah ke daerah Taman Sidoarjo dan di kelola oleh Ibu Hj. Aminah sekeluarga dan peternakan ini di beri nama perusahaan susu “FARIDA”, dengan luas areal peternakan 20m x 80m. Permintaan akan susu semakain meningkat maka jumlah sapi pun terus bertahan. Dalam pengelolaan peternakan ini selain Ibu Hj. Aminah dan putra-putranya beliau juga di bantu oleh pamannya yaitu Bapak Mohammad Golam.

Peternakan ini sangat berkembang dengan pesat, dan peternakan ini pula dijadikan sebagai tempat pertama kali untuk melakukan inseminasi buatan dengan straw jenis Santa, Angus, dan Carolis. Usaha ini berjalan dengan lancar dan baik, sekarang usia peternakan ini kurang lebih 30 tahun.

Keadaan geografi

Peternakan perusahaan susu “ FARIDA “ ini berada didesa Megare, Adapun batas-batas wilayahnya adalah :

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah barat | : berbatasan dengan Kecamatan Krian |
| Sebelah timur | : berbatasan dengan Kecamatan Waru |
| Sebelah selatan | : berbatasan dengan Kecamatan Sukodono |
| Sebelah utara | : berbatasan dengan Kecamatan Karangpilang |

Luas areal

Peternakan ini jadi satu areal dengan rumah peternak jadi luas keseluruhan areal tersebut adalah 262,25 m² dan luas areal peternakan itu sendiri sekitar 20 m X 80 m. dengan perincian ukuran kandang sebagai berikut :

- Kandang induk untuk 1 ekor sapi: P = 3 m ; L = 1,5 m
- Jarak antar kandang : 2,35 m
- Kandang untuk pedet berukuran : 29 m²
- Kandang Utara : 54 m²
- Kandang Barat : 31 m²
- Kandang Timur : 86 m²
- Kandang tengah untuk sapi dara : 50 m²
- Ukuran selokan untuk 1 ekor sapi : P = 1,5 m ; L = 26 cm ;
T = 35 cm
- Ukuran palungan untuk comboran : P = 1,7 m ; L = 62 cm ;
T = 37 cm
- Bak air : P = 3,67 m ; L = 3,6 m ;
T = 76 cm

Jumlah Tenaga Kerja, Jenis Ternak, dan Populasi

Jumlah tenaga kerja di peternakan perusahaan susu “ FARIDA “ sebanyak 7 orang.

Jenis sapi perah di peternakan perusahaan susu “ FARIDA “ ini adalah Friesian Holstein (FH).

Populasi sapi yang ada di perusahaan susu “FARIDA” terhitung mulai tanggal 6 Mei – 26 Mei 2002 sebanyak 71 ekor, sudah termasuk pedet. Sapi perah yang di pelihara adalah jenis FH Grati, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Induk lactasi : 42 ekor
- Kering bunting : 1 ekor
- Dara bunting : 4 ekor
- Dara tidak bunting : 10 ekor

Pejantan : 3 ekor
Pedet betina : 9 ekor
Pedet jantan : 2 ekor